

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

LDR, BOPO and Profitability of Banking

587

Bella Aldama Faradilla, Filani Zikri Hasan, Soei Khim

Fakultas Bsinis, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor

Email : bella.aldama@ibik.ac.id

Submitted:
SEPTEMBER 2021

Accepted:
DESEMBER 2021

ABSTRACT

Profitability is the ability or ability of banks to make a profit. The problem of profitability is very important because bank revenue is the main target that must be achieved by the bank because the main goal of the bank is to achieve profit. The higher the bank's profitability, the better the bank's performance. The formulation of the problem in this study are does the Loan to Deposit Ratio (LDR) affect profitability, Operational Income Operational Costs (BOPO) affect profitability and Loan to Deposit Ratio and Operational Income Operational Costs affect Profitability. Public Bank for the 2014-2019 period. Data were analyzed using the classic assumption test, multiple linear regression analysis, Determination analysis, simultaneous significance test (F test) and partial significance test (t-test). The results showed that the Loan to Deposit Ratio had a negative and significant effect on Profitabilitas. Operating Costs Operating Income has a negative and significant effect. Loan to Deposit Ratio and Operating Costs Operating Income has effect on profitability at commercial banks for the 2014-2019 period.

Keywords : *LDR, BOPO and profitability*

ABSTRAK

Profitabilitas adalah kemampuan atau kemampuan bank untuk menghasilkan laba. Masalah profitabilitas sangat penting karena pendapatan bank adalah target utama yang harus dicapai oleh bank karena tujuan utama bank adalah untuk mencapai laba. Semakin tinggi profitabilitas bank, semakin baik kinerja bank. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi profitabilitas, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi profitabilitas dan *Loan to Deposit Ratio* dan Pendapatan Operasional Biaya Operasional mempengaruhi Profitabilitas. Bank Umum untuk periode 2014-2019. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis determinasi, uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parsial (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki efek negatif dan signifikan. *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh terhadap profitabilitas di bank komersial untuk periode 2014-2019.

Kata Kunci : LDR, BOPO dan Profitabilitas

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 9 No. 3, 2021
pp. 587-596
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7860
E-ISSN 2721 – 169X
DOI: 10.37641/jimkes.v9i3.768

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi pada saat ini tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan, karena perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar, kita tidak akan lepas dari dunia perbankan jika hendak menjalani aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup bank, dimana setiap aktivitas bank yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi bank pada suatu periode tertentu. Ukuran keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari besar kecilnya laba. Sebab dengan besarnya laba yang diperoleh bank, itu merupakan suatu ukuran keberhasilan bahwa bank telah bekerja dengan efisien. Keuntungan atau laba merupakan hal yang penting untuk dapat mempertahankan kegiatan operasional suatu bank.

Berkembangnya dunia perbankan menimbulkan persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua bank berlomba menghimpun dana dari masyarakat yang nantinya akan disalurkan kembali kepada masyarakat bagi yang membutuhkannya baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Karena bagi bank dana merupakan persoalan yang paling utama tanpa adanya dana bank tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Aset bank yang berwujud kepercayaan masyarakat sangat penting untuk dipelihara guna menjaga fungsi intermediasi bank serta mencegah terjadinya bank runs and panics mengingat bank juga merupakan sebuah lembaga kepercayaan masyarakat yang sebagian besar dananya berasal dari masyarakat, sekaligus sebagai agen pembangunan perekonomian masyarakat melalui penyaluran kredit.

Salah satu pihak penerima kredit adalah perusahaan. Salah satu syarat yang harus dipenuhi perusahaan untuk mendapatkan kredit adalah memperlihatkan analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajibannya yang dikenal dengan nama analisis rasio likuiditas. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Rasio likuiditas merupakan salah satu faktor yang penting dan merupakan rasio yang dapat melihat kemampuan suatu bank dalam melunasi hutang – hutangnya atau kewajibannya. Rasio likuiditas ini tercermin dalam *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba Bank semakin meningkat (dengan asumsi Bank tersebut dapat menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba Bank, maka kinerja Bank juga juga meningkat demikian besar kecilnya rasio LDR suatu Bank akan mempengaruhi kinerja Bank tersebut. LDR merupakan rasio untuk melihat kesehatan bank khususnya dalam posisi jangka pendek digunakan untuk menutupi biaya.

Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengaruh rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi lewajibannya, maka perusahaan tersebut dalam keadaan illikuid. Keberhasilan manajemen suatu bank dalam menyalurkan kredit kepada nasabah dapat diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio perbandingan antara total kredit yang disalurkan kepada nasabah dengan dana pihak ketiga dari masyarakat (Kasmir 2012).

Pada laporan laba rugi terdapat ada pendapatan operasional dan biaya operasional. Jika pendapatan operasional merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan operasional, maka biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Jika biaya operasional besar namun hanya menghasilkan pendapatan operasional yang sedikit, maka bank tersebut tergolong tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, dilain pihak biaya operasional yang besar nantinya akan mengurangi jumlah laba bersih yang dapat diperoleh karena biaya operasional merupakan faktor pengurang dalam laporan laba rugi.

BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya, mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga (Dendawijaya : 2001).

Rasio BOPO sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Riyadi : 2006). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013. Nilai rasio BOPO yang ideal berada antara 50% - 75% sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia harus memiliki BOPO maksimal 85%. Jika sebuah bank memiliki BOPO lebih dari ketentuan Bank Indonesia maka bank tersebut masuk ke dalam kategori tidak sehat dan tidak efisien.

Besarnya rata-rata Biaya Operasional Terhadap Beban Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Return On Assets (ROA) Bank pada tahun 2014-2017, dapat dijelaskan pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1. Perkembangan LDR, BOPO dan ROA

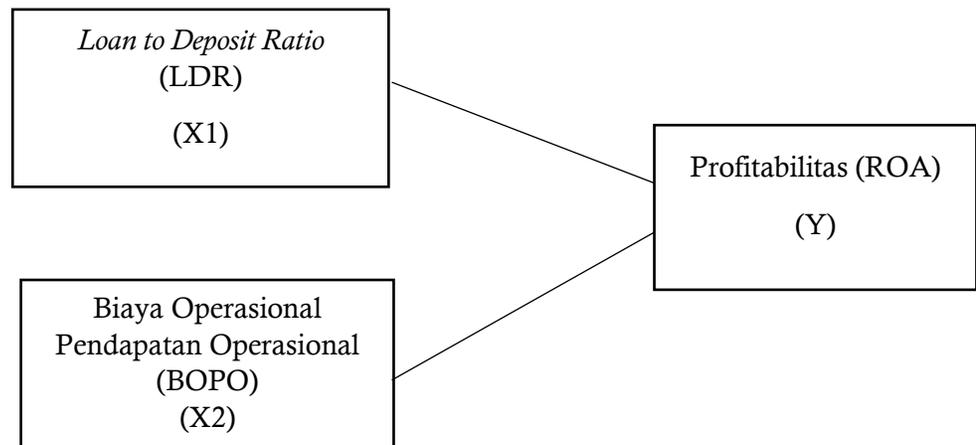
Rasio	2014	2015	2016	2017	2018
LDR %	89,42	92,11	90,70	90,04	94,78
BOPO %	76,29	81,49	82,22	78,64	77,86
ROA %	2,85	2,32	2,23	2,45	2,55

(Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK))

Dilihat dari data diatas Menunjukkan adanya fluktuasi lima tahun terakhir pada variabel ROA, BOPO dan LDR. Dapat diketahui untuk nilai LDR mengalami kenaikan di tahun 2015 sebesar 92,11% kemudian pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan dan pada tahun 2018 LDR mengalami peningkatan kembali sebesar 4,74%. Sementara pada rasio BOPO pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami peningkatan, pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 78,64% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 0,78%. Jasa Keuangan (OJK) menyatakan kondisi perbankan selama tahun 2014 sampai 2018 mengalami naik turun.

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (3) Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kerangka pemikiran teoritis merupakan model konseptual atau landasan teoritis yang dibangun dan bersumber dari berbagai literatur, baik berupa hasil penelitian sebelumnya (studi empiris) maupun bersumber dari buku-buku pelajaran, artikel, jurnal riset manajemen, bacaan dari web internet dan lain-lain. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) variabel independen (X1) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (Y) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) variabel independen (X2) terhadap Profitabilitas (Y) Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka penulis dapat memetakan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik (Purhantara : 2010). Dalam penelitian metode kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasan kedua variabel tersebut :

1. Variabel Independen (Independent Variable)

Variabel Independent atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independennya adalah Variabel LDR dan Variabel BOPO

2. Variabel Dependen (Dependent Variable)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependennya adalah ROA.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu adalah data berupa angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bank yang berupa data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data dari penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Populasi ini digunakan untuk menyebut serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh sebab itu, populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, sikap hidup, peristiwa dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat dijadikan sumber data penelitian (Bungin : 2005).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Bank yang dijadikan sampel adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 2. Merupakan bank konvensional.
 3. Merupakan bank yang termasuk dalam Bank buku 3
 4. Data laporan keuangan pada periode penelitian tersedia yaitu pada tahun 2014 – 2019.
- Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono : 2012).

Jadi sampel adalah bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan berharap contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan (annual report) Bank Umum yang dipublikasikan oleh website resmi masing-masing bank pada tahun 2014-2019.

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan 6 Bank umum

Tabel 2. Bank Penelitian

No	Bank
1	PT Bank Mega Tbk
2	PT Bank Danamon Tbk
3	PT Bank OCBC NISP Tbk
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
5	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

(Sumber : BEI (Diolah penulis))

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode, antara lain metode kuesioner (angket), wawancara, observasi, dan dokumentasi (Bungin : 2011). Dalam Pengumpulan data peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Penelitian dilakukan dengan mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, penulis mempelajari teori-teori tersebut melalui buku-buku yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan dasar-dasar perbankan. Selain itu, penulis juga memperoleh data dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu.

2. Internet browsing

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari situs-situs internet seperti website bank-bank yang diteliti untuk memperoleh laporan keuangan tahunan.

Metode Analisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisa kuantitatif dengan menggunakan alat bantu program statistik SPSS (Statistik Product and Service Solution) for window version 25.0. analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh LDR dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) bank umum yang terdaftar di BEI. Sebelum melakukan uji regresi linear dilakukan, maka harus diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan analisis klasik. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual terdistribusi normal. Apabila residual terdistribusi normal, maka uji-t dinyatakan valid. Uji normalitas yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0.074 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas terjadi karena terdapat hubungan linier antara variabel independen yang dilihat dalam model. Uji asumsi klasik seperti multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Batas dari VIF adalah 10 dan nilai tolerance value adalah 0,1. Jika nilai VIF lebih dari

10 dan tolerance value kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas (Ghozali 2005). Hasil uji menunjukkan bahwa Nilai Tolerance (TOL) variabel LDR dan BOPO besar 0,979 lebih besar dari 0,1 maka model regresi bebas dari mutikolinearitas. Nilai VIF variable LDR dan BOPO sebesar 1,022 lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi mutikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk dalam pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser, Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikator terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan tersebut, ditunjukkan bahwa masing-masing model variabel x memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu absolute error, maka dari itu, penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin Watson. Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan besaran nilai d sebesar 1.624. Nilai ini dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson (k,n) dengan k menunjukkan jumlah variabel independen, yaitu 2, dan n adalah jumlah sampel yang berjumlah 30 buah. Nilai dU tabel menunjukkan 1.5666 sehingga $1.5666 < 1.624 < (4 - 1.5666)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan terbebas dari autokorelasi

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Semakin nilai R² mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua hasil informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	.793	.778	.32474	.700

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Olah Data SPSS 25.0)

Didapatkan besarnya koefisien determinasi atau R² adalah 0,793 atau 79.3%, hal ini menunjukkan bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) hanya mampu menjelaskan variasi perubahan Profitabilitas (ROA) bank umum sebesar 79,3%. Sedangkan sisanya sebesar 20.7% dijelaskan oleh variabel diluar model yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Uji F

Uji F bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh yang signifikan dari *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) bank umum. Dari hasil uji f dapat dilihat dari nilai F hitung pada tabel ANOVA yaitu diperoleh penentuan daerah kritis uji F dengan keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$).

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.934	2	5.467	51.842	.000 ^b
	Residual	2.847	27	.105		
	Total	13.782	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, LDR

(Sumber : Olah Data SPSS 25.0)

Berdasarkan hasil tabel 8 output data SPSS di atas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 51.842 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000, dengan demikian, ini berarti nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$. Artinya Ldr dan Bopo dalam waktu yang bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu LDR, CAR dan NPL secara parsial atau individu dalam menerangkan variabel dependen yaitu ROA.

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, sebaliknya Ha ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, sebaliknya Ha diterima.

Uji hipotesis digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan tertentu. Hasil pengujian nilai t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.118	.816		12.397	.000
	LDR	-.010	.004	-.207	-2.346	.027
	BOPO	-.090	.010	-.837	-9.463	.000

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Olah Data SPSS 25.0)

Interpretasi untuk hasil data di atas adalah sebagai berikut:

a. Variabel Loan to Deposit Ratio

Dari tabel diatas dapat diperoleh Thitung variabel LDR sebesar -2,346 sedangkan Ttabel sebesar 2.052 dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha=5$) yang artinya Thitung > Ttabel (-2,346 > -2,052). Dilihat juga dari tingkat probabilitas sebesar 0,27. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum.

b. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Dari tabel diatas dapat diperoleh Thitung variabel BOPO sebesar -9,463 sedangkan Ttabel sebesar 2.052 dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha=5$) yang artinya Thitung > Ttabel (-9,463 > -2,052). Dilihat juga dari tingkat probabilitas sebesar 0,00. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum.

Regresi Linear Berganda

Untuk menguji keakuratan hubungan antara ROA (variabel dependen), dengan LDR dan BOPO (variabel independen) dapat dilihat dari table 9. Berdasarkan hasil dari Coefficientsa diatas, maka model hubungan ROA dengan LDR dan BOPO dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y' = 10.118 - 0.010X1 - 0.090X2$$

Berdasarkan model regresi dan tabel 9 maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi berganda di atas diketahui mempunyai konstanta sebesar 10.118. hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen diasumsikan sama dengan nol, maka variabel dependen yaitu ROA naik sebesar 10.118%.
2. Koefisien variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar -0.010 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan LDR sebesar satu satuan akan menyebabkan penurunan ROA sebesar -0.010%.
3. Koefisien variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar -0.090 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan BOPO satu satuan akan menyebabkan penurunan ROA sebesar -0.090%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negative. Dari tabel diatas dapat diperoleh Thitung variabel LDR sebesar -2,346 sedangkan Ttabel sebesar 2.052 dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha=5$) yang artinya Thitung > Ttabel (-2,346 > -2,052). Dilihat juga dari tingkat probabilitas sebesar 0,27. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negative. Dari tabel diatas dapat diperoleh Thitung variabel BOPO sebesar -9,463 sedangkan Ttabel sebesar 2.052 dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha=5$) yang artinya Thitung > Ttabel (-9,463 > -2,052). Dilihat juga dari tingkat probabilitas sebesar 0,00. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau uji F menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Dilihat bahwa nilai F hitung adalah 51.842 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000, dengan demikian, ini berarti nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$. Artinya Ldr dan Bopo dalam waktu yang bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bungin, Burhan. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [2] Bungin, Burhan. 2011. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana.
- [3] Dendawijaya, Lukman. 2001. Manajemen Perbankan. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- [4] Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- [5] Ghazali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Ghazali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Cetakan Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- [7] Harahap, Sofyan S. 2007. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [8] Haryadi, Sarjono & Winda, Julianita. 2011. SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [9] <https://keuangan.kontan.co.id>
- [10] <https://www.btn.co.id/>
- [11] <https://www.danamon.co.id/>
- [12] <https://www.maybank.co.id/>
- [13] <http://www.mega.co.id/>
- [14] <http://www.ocbcnisp.co.id/>
- [15] I Made, Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- [16] Julius, R Latumaerissa. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.
- [17] Kasmir, 2012. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [18] Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [19] Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- [20] Purhantara, Wahyu. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [21] Rahardjo, Budi. 2007. Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [22] Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- [23] Selamat, Riyadi. 2006 .Banking and Liability Management. Jakarta :Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [24] Sugiyono, 2000. Statistika utuk Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- [25] Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Administrasi, Cetakan Kedua puluh. Bandung: Alfabeta
- [26] Wijaya, Tony. 2009. Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- [27] www.ojk.go.id
- [28] Ikhwan, A., Zuhdi, S., Apriyanto, A., Irmawati, S. and Weke, I.S., 2020. Market and social collateral damage of wuhan coronavirus. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6), pp.1755-1759.
- [29] Ikhwan, A., Zuhdi, S., Apriyanto, A., Irmawati, S. and Weke, I.S., 2020. Market and social collateral damage of wuhan coronavirus. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6), pp.1755-1759.
- [30] Iqbal, M. and Sujana, S., 2021. Pengaruh Experiential Marketing Dan Fasilitas Terhadap Minat Kunjungan Ulang Pada Jungleland Advanture Theme Park. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 2(2), pp.71-80.
- [31] Sujana, S., Cahyani, N. and Andriansyach, A., 2015. Pengaruh Kebiasaan Konsumen Dan Preferensi Konsumen Sebagai Rencana Pengembangan Pasar PT. QL Agrofood Di Pasar Modern. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 3(1), pp.027-037.
- [32] Cahyani, N. and Puspitasari, R., 2020. Pendampingan Penguasaan Table Manners Untuk Bisnis Bagi Karyawan BPR Mandiri. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), pp.67-76.
- [33] Stella, L.A. and Puspitasari, R., 2020, May. Analysis of Bank Rating with RGEC Method Case Study at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the Period 2013–2017. In *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)* (pp. 240-245). Atlantis Press.
- [34] Agustianawati, P. and Puspitasari, R., 2018. Stock Performance Analysis. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 107-115).

- [35] Susilawati, N. and Supriadi, Y., 2017. Pengaruh Cash Ratio dan Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 5(2), pp.115-124.
- [36] Supriadi, Y. and Syahidah, H., 2018. Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Efisiensi Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), pp.65-75.
- [37] Muktiadji, N. and Hendrian, G., 2018. Pelatihan Motivasi Usaha Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas*, 2(1), pp.078-082.
- [38] Haryanti, A., Muktiadji, N. and Setiana, A., 2013. Analisis Dividen Tunai dan Earning Per Share Terhadap Tingkat Imbal Hasil Investor.
- [39] Sukartaatmadja, I., Muktiadji, N. and Effendy, M., 2020. PKM Kegiatan Outbound & Team Building Bagi Karyawan BPR Mandiri. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), pp.57-66.
- [40] Qoribudin, M. and Sukartaatmadja, I., 2018. Analysis of The Effects of Trade Receivable Policies, Funding Policies and Investment Policies on Company Profitability. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 259-268).